

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021**

ABSTRAK

ARIN KARINA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS* (MDR TB) DI KOTA TASIKMALAYA

Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR TB) adalah keadaan kuman tuberkulosis mengalami resistansi terhadap minimal dua OAT lini pertama (rifampicin dan isonoazid) baik dengan atau tanpa resistansi OAT lini pertama lainnya. MDR TB menjadi tantangan pengendalian penyakit TB karena tingginya angka kejadian, kegagalan dan kematian. Di Kota Tasikmalaya, jumlah kejadian MDR TB tahun 2019 sebanyak 46 kasus dan tahun 2020 sebanyak 20 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian MDR TB di Kota Tasikmalaya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain *case-control*. Sampel pada penelitian ini yaitu 129 sampel diantaranya 43 sampel kasus dan 86 sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus adalah *total sampling* dan kelompok kontrol adalah *purposive sampling*. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan variabel yang berhubungan adalah riwayat konsumsi alkohol ($p=0,015$ dan $OR=4,288$), riwayat merokok ($p=0,031$ dan $OR=2,466$), kontak MDR TB ($p=0,000$ dan $OR=16,258$), riwayat pengobatan TB ($p=0,000$ dan $OR=12,774$), riwayat efek samping obat TB ($p=0,013$ dan $OR= 7,875$), keteraturan minum obat TB ($p=0,030$ dan $OR= 10,267$), peran PMO ($p=0,034$ dan $OR=14,000$), dukungan keluarga ($p=0,043$ dan $OR=10,833$). Variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin ($p=0,116$), usia ($p=0,542$), tingkat pendidikan ($p=0,646$). Saran agar dilakukan penelusuran kontak MDR TB secara aktif dan penerapan program DOTS yang adekuat serta peningkatan peran PMO dan dukungan keluarga.

Kata Kunci : MDR TB, Faktor Risiko

Kepustakaan : 65 (2000-2019)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021**

ABSTRACT

ARIN KARINA

**RISK FACTORS AFFECTING MULTI DRUG RESISTAN
TUBERCULOSIS (MDR TB) IN TASIKMALAYA**

Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR TB) is a condition where *M.tuberculosis* has resistance to at least two first-line Anti TB Drugs (ATD) (rifampicin and isonoazid) either with or without other first-line ATDs resistance. MDR TB is a challenge to TB disease control because of the high incidence, failure and death rates. In Tasikmalaya, the number of MDR TB incidents in 2019 was 46 cases and in 2020 was 20 cases. The purpose of this research is to determine the factors that influence the incidence of MDR TB in Tasikmalaya. The research method is analytic with case-control design. The sample of this research is 129 samples including 43 case samples and 86 control samples. The sampling technique for the case group was total sampling and the control group was purposive sampling. The results of statistical tests with the chi-square test showed that the related variables were history of alcohol consumption ($p= 0.015$ and $OR= 4.288$), smoking history ($p= 0.031$ and $OR= 2.466$), MDR TB contacts ($p= 0.000$ and $OR= 16.258$), history of TB treatment ($p= 0,000$ and $OR= 12,774$), history of side effects of TB drugs ($p= 0.013$ and $OR= 7,875$), regularity of taking TB drugs ($p= 0,030$ and $OR= 10,267$), role of PMO ($p= 0,034$ and $OR= 14,000$), family support ($p= 0,043$ and $OR= 10,833$). The unrelated variables were gender ($p= 0.116$), age ($p= 0.542$), and education level ($p= 0.646$). Suggestions for health service facilities to do MDR TB contact tracing actively and to implement an adequate DOTS program and to increase the role of PMO and family support.

Keywords: MDR TB, Risk Factors

Bibliography: 65 (2000-2019)